

RINGKASAN

HERU SANTOSO. Mekanisme Abortus Karena Listeriosis Pada Domba (Di bawah bimbingan SOEBADI PARTODIHARDJO).

Listeriosis adalah suatu penyakit yang infeksius, non-kontagius, yang disebabkan oleh kuman Listeria monocytogenes, yang bersifat Gram positif, berbentuk batang langsing, mempunyai ukuran panjang 1 - 4 mikron dan lebar 0,2 - 0,5 mikron, bergerak, tidak berspora, tidak berkapsel, dan bersifat aerob atau fakultatif anaerob.

Listeriosis terutama menyerang babi, sapi, domba serta kambing. Selain itu juga menyerang manusia, unggas, kelinci, marmot, dan tikus. Gejala yang ditimbulkan adalah abortus, meningo-encephalitis, dan septikemia.

Abortus karena listeriosis pada domba terjadi pada 3 bulan keatas dari umur kebuntingan. Fetus yang diabortuskan mati karena serangan listeria yang menyeberang dari uterus menembus plasenta menuju fetus melalui vena umbilikal, atau kalau fetus selamat sampai dilahirkan akan menderita sakit kelemahan dan akhirnya mati.

Pada fetus yang diabortuskan terlihat bercak-bercak lesio yang nekrotik pada hati, limpa, paru-paru, dan masih banyak lagi anggota tubuh fetus lainnya. Listerianya dapat diisolasi dari organ-organ fetus tersebut.

Diagnosa terhadap penyakit ini dapat dilakukan dengan melihat tanda-tanda klinik, pasca mati, histo patologi, dan

membedakan dengan tanda-tanda penyakit lain.

Pengontrolan dan pengobatan dapat dilakukan dengan penyisihan dan pengobatan terhadap hewan yang terinfeksi, pemusnahan bangkai hewan yang mati, vaksinasi terhadap hewan yang peka, pengelolaan peternakan yang baik, serta perbaikan sanitasi lingkungan.

Hewan yang sakit dapat diobati dengan berbagai antibiotik seperti penicillin, streptomycin, oxytetracycline, chlortetracycline, dan chloramphenicol, serta sulfonamide dan derivatnya. Obat-obat diatas cukup efektif untuk pengobatan kasus listeriosis.